

**PENERAPAN TARI PERSEMBAHAN BERAS KUNYIT DALAM
EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN
TARI TRADISIONAL DI MTsN SAROLANGUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**OKTA PIANA PUTRI
NIM. 18332041/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTsN Sarolangun

Nama : Okta Piana Putri

NIM/TM : 18332041/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

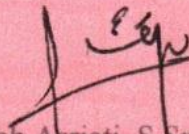
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

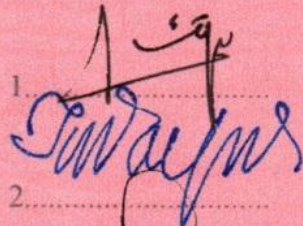
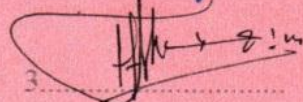
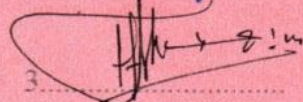
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit dalam Ekstrakurikuler
Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTsN Sarolangun

Nama : Okta Piana Putri
NIM/TM : 18332041/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Desember 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Piana Putri
NIM/TM : 18332041/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTsN Sarolangun”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Okta Piana Putri
NIM/TM. 18332041/2018

ABSTRAK

Okta Piana Putri, 2022. Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit Dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTsN Sarolangun. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Tari. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang penerapan tari Persembahan Beras Kunyit dalam ekstrakurikuler sebagai upaya pelestarian tari tradisional di MTs N Sarolangun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitiannya adalah Tari Persembahan Beras Kunyit Dalam Ekstrakurikuler di MTs N Sarolangun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan persembahan beras kunyit diterapkan melalui 4 tahap yaitu (1) langkah-langkah penerapan, (2) perencanaan penerapan, (3) pelaksanaan penerapan, dan (4) evaluasi. Proses pelaksanaan latihan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Evaluasi yang telah dilakukan siswa telah menguasai keterampilan menarikan tari tradisional Persembahan Beras Kunyit dengan baik. Dengan demikian, tari ini telah dikuasai oleh siswa MTsN Sarolangun, berarti tari ini sudah bisa dilestarikan dan tercapailah hasil penerapan ini sebagai upaya pelestarian tari tradisional yang ada di Sarolangun.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTs N Sarolangun”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum sebagai Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Kepala Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibuk Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.

5. Terimakasih kepada Papa Usman dan Mama Maimunah, serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa tiada henti-hentinya dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibuk Guru beserta Staf Tata Usaha di MTs N Sarolangun, terimakasih telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan yang maha kuasa memberkati anugerah untuk segala pertolongan yang telah dipersembahkan kepada peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh sebab itu, peneliti meminta saran dan kritikan dalam membentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	7
1. Penerapan	7
2. Estrakurikuler	8
3. Seni Tari	8
4. Tari Tradisional	9
5. Pengertian Pelestarian.....	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Konseptual.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Objek Penelitian	14
C. Jenis dan Sumber Data.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Analisis Data	17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	19
1. Gambaran Umum Lokasi Peneliti	19
2. Tari Persembahan Beras Kunyit	32
a. Gerak	33
b. Pola Lantai.....	47
c. Busana dan Aksesoris	48
d. Riasan	51
e. Musik Pengiring.....	52
f. Tempat Pertunjukkan	53
3. Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit	53
a. Langkah-langkah Penerapan.....	54
b. Perencanaan Penerapan	55
c. Pelaksanaan Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit .	56
d. Evaluasi	84
e. Tanggapan kepala sekolah, guru, dan siswa dalam Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit	86
B. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Fisik Sekolah MTs Negeri 1 Sarolangun.....	23
2. Nama Majelis Guru MTs N Sarolangun.....	27
3. Jumlah Siswa Kelas VII s/d IX MTs N Sarolangun.....	29
4. Jenis-jenis Ekstrakurikuler di MTs N 1 Sarolangun pada Semester Januari-Juli 2022.....	31
5. Deskripsi Gerak Sembah.....	33
6. Deskripsi Gerak Silang Alur	35
7. Deskripsi Gerak Nabur	36
8. Deskripsi Gerak Berayun	38
9. Deskripsi Gerak Nyilau.....	39
10. Deskripsi Gerak Pih Putar Benuh Balas Penuh.....	41
11. Deskripsi Gerak Pih Putar Separuh Balik	42
12. Deskripsi Gerak Nganjuk	43
13. Deskripsi Gerak Menjemput	45
14. Deskripsi Gerak Tabur Beras Kunyit.....	46
15. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Tari di MTs Negeri 1 Sarolangun	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	13
2. Gerbang MTs Negeri 1 Sarolangun.....	19
3. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Sarolangun	29
4. Gerak Sembah	34
5. Gerak Silang Alur	36
6. Gerak Nabur	37
7. Gerak Berayun.....	38
8. Gerak Nyilau	40
9. Gerak Piuh Putar Benuh Balas Penuh.....	42
10. Gerak Piuh Putar Separuh Balik	43
11. Gerak Nganjuk.....	44
12. Gerak Menjemput	45
13. Gerak Tabur Beras Kunyit	46
14. Pola Lantai Level Rendah	47
15. Pola Lantai Level Sedang.....	47
16. Pola Lantai Level Sedang.....	47
17. Baju Kurung	48
18. Kain Songket	49
19. Aksesoris Teratai Dada	49
20. Selendang	50
21. Ikat Pinggang.....	50
22. Mahkota	51
23. Riasan Cantik	51
24. Busana Tari Persembahan Beras Kunyit.....	52
25. Musik Gambus.....	52
26. Musik Gendang	53
27. Musik Akordeon.....	53

28. Peneliti sedang memberikan penjelasan tentang Tari Persembahan Beras Kunyit, siswa mendengarkan penjelasan peneliti	57
29. Peneliti Mendemostrasikan Gerak Sembah Murid Memperhatikan.....	59
30. Peneliti Mendemostrasikan Gerak Sembah Sambil Murid yang Mencoba Gerakan	60
31. Peneliti Mendemonstrasikan Gerakan Silang Alur Murid Menirukan	60
32. Murid Melakukan Gerak Sembah.....	62
33. Murid Melakukan Gerak Silang Alur	62
34. Murid Melakukan Gerak Nabur	63
35. Murid Melakukan Gerak Sembah.....	65
36. Murid Melakukan Gerak Silang Alur	65
37. Murid Melakukan Gerak Nabur	65
38. Peneliti dan Guru Membetulkan Gerakan Berayun Murid yang Salah	68
39. Peneliti dan Guru Membetulkan Gerakan Nyilau Murid yang Salah.....	68
40. Murid Mencoba Mempraktekan Gerak Pih Putar Benuh Balas Penuh ..	68
41. Murid Melakukan Gerak Berayun.....	71
42. Murid Melakukan Gerak Nyilau	71
43. Murid Melakukan Gerak Pih Putar Benuh Balas Penuh.....	71
44. Murid Melakukan Gerak Pih Putar Separuh Balik	72
45. Murid Melakukan Gerak Berayun	74
46. Murid Melakukan Gerak Nyilau	74
47. Murid Melakukan Gerak Pih Putar Benuh Balas Penuh.....	74
48. Murid Melakukan Gerak Pih Putar Separuh Balik	75
49. Peneliti Mendemonstrasikan Gerak Nganjuk Murid Ikut Mencoba Gerakan	77
50. Peneliti Memperhatikan Gerak Menjemput yang di Demonstrasikan Murid.....	77
51. Peneliti Memperhatikan Murid Melakukan Gerak Tabur Beras Kunyit ..	77
52. Murid Melakukan Nganjuk	79
53. Murid Melakukan Menjemput.....	80
54. Murid Melakukan Gerakan Tabur Beras Kunyit.....	80

55. Murid Melakukan Gerak Nganjuk dan murid sedang mengajari teman yang belum mengerti	82
56. Murid Melakukan Gerak Menjemput	82
57. Murid Melakukan Gerak Tabur Beras Kunyit	83
58. Murid Mengulang-ulang Gerak Dari Awal Sampai Akhir Dengan Iringan Musik	84
59. Murid Mengulang-ulang Gerak Dengan Iringan Musik	85
60. Murid sedang melakukan evaluasi Tari Persembahan Beras Kunyit	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang multikultural memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda-beda serta kebudayaan yang beragam. Hal ini ditandai dengan banyaknya suku bangsa yang masing-masing memiliki keanekaragaman kebudayaan yang dihasilkan. Keanekaragaman budaya ini bisa dilihat dari unsur-unsur kebudayaan itu sendiri mulai dari sistem religi, sistem organisasi masyarakat, sistem pengetahuan, sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi, sistem teknologi, dan peralatan, bahasa, serta kesenian (Soekanto, 2007: 154). Kesenian bukanlah milik orang kaya atau serba kecukupan melainkan juga menjadi kebutuhan orang miskin. Karena kebudayaan merupakan milik masyarakat bersama.

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia juga menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Unsur kebudayaan khususnya kesenian merupakan hasil kebudayaan yang diciptakan oleh masyarakat itu sendiri dan sudah menjadi milik anggota masyarakat yang menciptakannya. Kesenian tradisional secara umum diterima oleh anggota masyarakat sebagai sebuah hasil karya cipta para leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Suatu kesenian tradisional juga bisa dijadikan sebagai suatu ciri khas yang berbeda antara daerah yang satu dengan yang lainnya.

Pendidikan seni merupakan bentuk pendidikan yang dapat mengembangkan karakter manusia sehingga akan mendidik individu memiliki rasa seni. Pendidikan merupakan sebuah proses kebudayaan yang mencerdaskan manusia, tidak akan pernah luput dari sentuhan seni dan keindahan. Malahan dunia pendidikan di sekolah dan luar sekolah selalu menempatkan seni sebagai bagian penting dalam perkembangan pendidikan itu sendiri. Sehingga kenyataan yang dapat dijumpai di berbagai lembaga, jenjang, dan satuan pendidikan, kegiatan seni seperti tari, musik, dan teater, dapat direalisasikan dalam pendidikan formal dan non formal.

Jika pendidikan seni diperoleh secara formal, maka pendidikan seni sudah sejak dulu dinyatakan pemerintah sebagai sebuah bidang yang mesti dipelajari melalui pembelajaran seni di sekolah-sekolah. Sebagaimana pendidikan seni atau pendidikan seni budaya yang masuk kedalam sistem kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan seni itu telah menjadi bagian dari mata pelajaran yang mesti diberikan kepada siswa mulai dari tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan untuk pendidikan seni yang bersifat non formal, dapat dilihat pada dasarnya bakat dan motivasi siswa atau masyarakat umum untuk mengikuti pelatihan seni di sanggar-sanggar seni terutama seni tari. Di sekolah selain dipelajari secara kokurikuler dan juga ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan

ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Menurut Wibowo (2015:2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendukung dan memperdalam apa yang ada dalam program kurikuler. Program ekstrakurikuler yang harus selaras dengan program kurikuler yang ada dan telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi tanggal 5 Januari 2022 di MTsN Sarolangun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Pada saat itu peneliti melakukan observasi di sekolah bersama guru Waka Kesiswaan. Kegiatan

ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini adalah PMR, Olahraga, Pramuka dan Tari. Siswa yang mengikuti bidang tari dari kelas VII sampai IX berjumlah 16 orang. Tari yang diajarkan adalah tari Saman. Kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah ini tidak mengajarkan Tari Persembahan Beras Kunyit, pada hal tari ini adalah tari tradisional yang ada di Sarolangun.

Tari Persembahan Beras Kunyit adalah tari yang terdapat di daerah Sarolangun. Tari ini diciptakan berdasarkan kearifan lokal masyarakat atau kebiasaan masyarakat yang melempar beras kunyit yang bercampur dengan koin (uang dalam bentuk logam) dengan nilai Rp. 1000 ke arah tamu. Kebiasaan melempar beras kunyit ini dilakukan masyarakat dalam kegiatan penyambutan tamu yang terhormat dan juga pada saat acara resepsi pernikahan.

Tari Persembahan Beras Kunyit diperkirakan diciptakan pada tahun 1999 (wawancara, 10 Juni 2022 Missaryati). Sama halnya dengan kegiatan masyarakat tersebut Tari Persembahan Beras Kunyit juga ditampilkan dalam acara penyambutan tamu dan resepsi pernikahan. Namun, pada saat ini tari Persembahan Beras Kunyit di Kabupaten Sarolangun sudah jarang ditampilkan. Tari yang digunakan sekarang adalah Tari Persembahan Sekapur Sirih dan kurangnya peminat dari tari ini banyaknya tarian baru yang membuat tari ini tidak lagi dipakai oleh masyarakat. Berdasarkan fenomena di atas diharapkan supaya tari ini digunakan lagi dan tidak hilang begitu saja, maka tari ini di terapkan dalam ekstrakurikuler di MTsN 1 Sarolangun sebagai pengembangan materi intrakurikuler.

Tari Persembahan Beras Kunyit diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan untuk melestarikan kembali agar tari Persembahan Beras Kunyit tidak hilang. Dalam hal ini peneliti yang mengajarkan langsung Tari Persembahan Beras Kunyit dan dibantu juga oleh guru kesenian di sekolah. makna di atas bahwa agar tari ini tidak hilang begitu saja dengan upaya melestarikan atau memperkenalkan budaya daerah kepada siswa sehingga dapat mengatasi kepunahan karena selama ini belum pernah diterapkan di masyarakat maupun di sekolah. Berdasarkan fenomena di atas peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk melihat bagaimana pemanfaatan tari Persembahan Beras Kunyit dalam ekstrakurikuler di MTs N Sarolangun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat indentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana dan prasarana untuk pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari
2. Kurangnya minat masyarakat pada Tari Persembahan Beras Kunyit
3. Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit Dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini dibatasi pada Penerapan tari Persembahan Beras Kunyit Dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTsN Sarolangun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit dalam ekstrakurikuler sebagai upaya pelestarian tari Tradisional di MTsN Sarolangun?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan Penerapan Tari Persembahan Beras Kunyit Dalam Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Pelestarian Tari Tradisional di MTsN Sarolangun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S1 pada Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang
2. Kepala sekolah dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bidang tari dimasa yang akan datang
3. Guru seni budaya, dapat dijadikan referensi atau rujukan bahan ajar seni budaya di sekolah
4. Peneliti selanjutnya dalam pembahasan terhadap masalah yang berbeda dimasa yang akan datang.